



► REKAYASA LALU LINTAS

Sistem Baru Jalan Terban Mulai Diberlakukan

TERBAN—Dinas Perhubungan DIY dan Dinas Perhubungan Kota Jogja resmi menguji coba rekayasa arus di Jalan Terban. Pelaksanaan uji coba akan terus dilakukan sambil mengkaji permasalahan dan melaksanakan evaluasi hasil uji coba.

Seperti diketahui, ruas Jalan Terban, pada jalur yang mengarah ke timur (dari Bundaran UGM)

akan dibikin tiga lajur. Sedangkan di jalur sebaliknya, jumlah lajur yang semula dua dikurangi menjadi satu lajur.

Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan DIY Bagas Senoadji mengatakan proses uji coba dimulai dengan menggeser tali-tali pembatas sementara ke utara untuk memperlebar akses Jalan Terban di jalur dari arah timur.

Setelah itu personel Dishub Kota Jogja membuka *water barrier* yang dipasang di Bundaran UGM.

"Dari arah timur akan jadi tiga lajur, maka tali-tali itu digeser ke utara. Kami belum berani kasih marka, karena aspal belum padat. Rencananya kami akan *overlay* jalan setelah lebaran," kata Bagas saat uji coba Jalan Terban, Kamis (7/6).

Bagas mengaku memang tak akan membangun *divider* sebagai pembatas lajur. Menurutnya, keberadaan *divider* jalan tidak efektif karena hanya akan menghabiskan ruang jalan. "Tidak malah lancar, tapi nanti malah jadi macet. Jadi penggunaan marka memang dirasa lebih tepat," kata dia.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Sistem Baru...

Sebelumnya, Bagas memaparkan volume arus kendaraan dari arah timur ke barat Jalan Terban cukup tinggi sehingga selalu menyebabkan kemacetan parah di sekitar Bundaran UGM. Pemkot Jogja akhirnya memutuskan untuk mengurai kemacetan dengan memasang *water barrier* di Bundaran UGM supaya kendaraan memutar dulu ke selatan. Kini *water barrier* itu pun kembali dibuka bertepatan

dengan diberlakukannya tiga lajur Jalan Terban dari arah timur ke barat.

"Nanti sambil terus dievaluasi. Kalau kembali *ngunci* [macet di Bundaran UGM], kami akan menghitung ulang siklus *traffic light* dari kaki barat, utara dan selatan. Kemudian lampu hijau dari arah timur ke barat akan kami perpanjang, supaya antrean kendaraan di Bundaran UGM tidak panjang," kata Bagas.

Kepala Bidang (Kabid) Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan proses uji coba dilaksanakan untuk dengan cepat menganalisis permasalahan yang ada saat tiga lajur diberlakukan di Jalan Terban. "Uji coba pemahamannya bukan ada permasalahan kemudian tidak jadi diterapkan, justru ini melihat permasalahannya apa dan kemudian

biar kami bisa segera melakukan upaya penanganan," kata Yulianto.

Seperti diberitakan hasil perundingan antara Dinas Perhubungan DIY dan Dishub Kota Jogja mengenai penataan ulang akses keluar masuk Mirota Kampus di simpang Terban sudah mencapai kesepakatan. Hal tersebut dilakukan agar pemberlakuan tiga lajur di Jalan Terban tidak menimbulkan kemacetan. (Salsabila Annisa Azmi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005